

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH MASAMBA**

Asgar Marzuki¹⁾, Hj. Nursyamsi²⁾, Andini³⁾

¹⁾Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo, Indonesia
email: asgarmarsuki@iainpalopo.ac.id

²⁾Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo, Indonesia
email: nursyamsi@iainpalopo.ac.id

³⁾Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo, Indonesia
email: 4216480092@iainpalopo.ac.id

Abstrak. Proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba masih membutuhkan upaya penambahan hasil blajar dengan melibatkan murid secara aktif, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan berpusat pada totalitas keaktifan guru perlu dikembangkan dengan kemampuan berpikir kritis, berdiskusi, untuk memahami materi secara mendalam dengan metode *The Power Of Two*. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 66,66% murid belum mencapai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, ialah nilai 75. Hal ini menunjukkan perlunya metode yang mendorong interaksi dan kolaborasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini memakai pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTs Muhammadiyah Masamba dengan subjek utama murid yang mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah *The Power Of Two*, yaitu strategi diskusi berpasangan yang bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan ide melalui kerja sama. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil blajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai murid menambah dari 75% pada siklus pertama menjadi 90,41% pada siklus kedua. Selain peningkatan akademik, terjadi juga peningkatan keaktifan, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis murid dalam proses pembelajaran. Metode ini menciptakan suasana blajar yang lebih aktif dan memotivasi murid untuk saling berbagi pemahaman dengan kolaborasi bersama guru pendamping.

Kata kunci: Metode, *The Power of Two*, hasil pembelajaran, sejarah kebudayaan Islam.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada era globalisasi punya peranan yang sangat penting dalam memberikan solusi, sampai inovasi harus selalu dihadirkan untuk menunjang kemajuan pendidikan. Era globalisasi juga menghadirkan beberapa pengaruh terhadap kinerja dan terciptanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Diharapkan pendidikan dapat mencetak generasi-generasi muda yang tangguh, karena bangsa yang memiliki generasi muda yang kuat mampu menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani dalam dunia internasional (Salsabila, 2022).

Pendidikan dipandang sebagai dasar fundamental untuk meningkatkan kepribadian manusia, sehingga memerlukan peningkatan mutu pendidikan yang

berkelanjutan untuk memberi manfaat bagi negara dan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam Islam bagi eksistensi manusia, karena akan menentukan status dan derajat manusia di hadapan Allah dan dalam pandangan manusia untuk melakukan interaksi sosial (Hasriadi, 2022).

Bericara mengenai pendidikan metode juga sangat penting dalam proses pendidikan guru harus Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat dipengaruhi oleh gaya belajar dan karakteristik siswa yang beragam, serta lingkungan dan kondisi yang berbeda-beda (Asgar, 2022). Metode dapat digambarkan sebagai kumpulan teknik yang dipakai oleh seorang pendidik untuk menyampaikan informasi kepada murid selama proses pembelajaran di kelas (Mawardi, 2022). Metodologi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan mendorong para peneliti untuk berkonsentrasi pada satu pendekatan tunggal yang sejalan dengan kebutuhan siswa, yaitu *The Power Of Two*.

The Power Of Two ialah kegiatan pembelajaran yang menekankan nilai sinergi dalam situasi apapun sebab dua kepala secara signifikan lebih unggul dari satu, metode pembelajaran *The Power Of Two* dipakai akan mempromosikan pembelajaran kooperatif dengan menekankan manfaat dan pentingnya kerjasama, dimulai dengan pertanyaan yang memerlukan perenungan, dilanjutkan dengan tanggapan individu setelah semua jawaban peserta selesai, dan kemudian setiap peserta didik mendiskusikan dengan pasangan kelompok untuk jawaban baru (Eva Sekreyenti, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan pada SKI kelas delapan di MTS Muhammadiyah Masamba, sejumlah besar siswa kesulitan memahami konsep yang diajarkan karena guru terlalu banyak mengendalikan proses pembelajaran dan kurang mendorong partisipasi siswa. Meskipun metode ini bagus untuk menyampaikan informasi, metode ini kurang mampu membuat siswa berpikir kritis dan mengeksplorasi materi secara menyeluruh. Akibatnya, tidak banyak ruang bagi siswa untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka sendiri, yang membuat mereka lamban dan tidak termotivasi untuk memperhatikan di kelas. Akibatnya, hasil pembelajaran pun menurun. Di MTS Muhammadiyah Masamba, terdapat dua belas siswa di kelas delapan, tetapi delapan di antaranya tidak memenuhi persyaratan skor minimum sekolah yaitu 75.

Metode pembelajaran dengan mengaktifkan kekuatan berpikir (*The Power Of Two*) ini memberikan kesempatan kepada murid agar meningkatkan kolaborasi yang efektif antara dua orang dan juga meningkatkan kreatifitas dan produktivitas agar mereka dapat menentukan sendiri akar pemecahan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan masalah tersebut kepada kelompoknya sampai akan tercipta ide-ide inovatif dan rasa percaya diri akan kemampuannya sendiri (Safinah Tulharyyah, 2024)

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, kami menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus yang diusulkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus mencakup langkah-langkah berikut: perencanaan; pelaksanaan; pengamatan; dan refleksi atas pengalaman tersebut. Sembilan belas siswa kelas delapan dari MTS

Muhammadiyah Masamba berpartisipasi dalam penelitian ini selama tahun ajaran 2024–2025. Berlokasi di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, penelitian ini dilakukan di kelas delapan di MTS Muhammadiyah Masamba. Menyelidiki suatu topik melalui penelitian tindakan kelas Penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yang disebut siklus I dan II. Dua pertemuan diadakan pada siklus II, sedangkan tiga pertemuan diadakan pada siklus I.

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan cara menentukan langkah awal pada penelitian ini, dengan merancang penerapan metode *The Power Of Two*, oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan kebutuhan peserta didik sebelum kegiatan yaitu:

- 1) Menyusun waktu jam pelajaran, serta tempat pelaksanaannya.
- 2) Menyiapkan materi yang mau diberikan kepada murid sesuai kekurikulum yang digunakan.
- 3) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan, lalu bagi kelompok.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian, seperti lembar penilaian peserta didik, observasi, dan lembar tes.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai perencanaan yang sudah disusun oleh peneliti dan terapkan sesuai waktu yang disusun, tindakan yang akan dijalankan oleh peneliti ialah:

- 1) Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- 2) Membaca Al-Qur'an/Tadarrus bersama-sama peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran murid
- 3) Memberikan pertanyaan pemandik terkait materi yang akan diajarkan
- 4) Guru akan menjelaskan kembali materi secara detail dan jelas.
- 5) Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
- 6) Guru akan meminta kepada murid untuk menjawab pertanyaan secara individu
- 7) Sesudah semua melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- 8) Kemudian guru akan meminta kembali membuat jawaban baru akan memperbaiki masing-masing respon individu
- 9) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing-masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan.
- 10) Guru melakukan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan, dan memberikan motivasi, doa blajar sebelum pulang.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses penerapan metode *The Power Of Two* yang dimana peneliti mengamati situasi pada saat proses penerapan metode

tersebut, melihat keaktifan peserta didik dan melihat kemampuan murid dalam memecahkan masalah menggunakan metode *the power of two*.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menjalankan tinjauan menyeluruh terhadap informasi yang dikumpulkan melalui lembar observasi. Penilaian dan analisis dilakukan terhadap perkembangan kinerja peserta didik pada akhir siklus pertama.

Siklus II

Pertemuan ini akan dipakai sebagai panduan oleh peneliti dalam merencanakan perbaikan dan peningkatan untuk siklus berikutnya (siklus kedua), dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik dari penerapan pada siklus sebelumnya.

Penelitian ini memakai beberapa instrumen ialah:

a). Observasi

Pada observasi yang dijalankan oleh penelitian di MTS Muhammadiyah Masamba melihat situasi yang terjadi di lapangan apa-apa saja permasalahan yang terjadi. Peneliti saat melakukan observasi mengamati cara pendidiknya dalam mengajar dan melihat aktivitas murid dalam menerima pembelajaran baik itu proses tanya jawab, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal.

b). Dokumentasi

Penelitian ini agar mengetahui hasil belajar murid, dengan melakukan tes hasil atau memberikan lembaran tes kepada peserta didik.

c). Lembaran Tes Hasil Belajar

Test yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu test secara tertulis dengan beberapa indikator pertanyaan yaitu: (1) Area Mental. Indikator yang terdapat pada area ini meliputi analisis, aplikasi, pemahaman, dan mengingat. (2) Beberapa indikasi, meliputi penerimaan, apresiasi, pendalam, dan penghargaan, membentuk domain afektif. (3) Sejumlah tanda, meliputi kemampuan bergerak dan melakukan tindakan serta kemampuan mengomunikasikan diri secara verbal dan nonverbal, membentuk domain psikomotor.

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen tes Hasil Belajar

| Variabel | Indikator | Butir Soal |
|----------------------|--------------|------------|
| Hasil Belajar | Kognitif | 1,2 |
| | Afektif | 3,4 |
| | Psikomotorik | 5 |

Analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dilakukan terhadap data dalam penelitian ini.

a). Analisis data Kualitatif

Untuk menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian kali ini, yaitu observasi, observasi tujuan untuk mengamati perubahan siklus I maupun siklus II.

Untuk pengamatan siklus 1 melakukan pengamatan, mengerjakan tes, pada siklus 2 melakukan perbandingan keberhasilan antara siklus 1 dan II.

b). Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang dipakai agar mengetahui peningkatan nilai hasil belajar murid Kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba melalui penerapan metode pembelajaran *The Power Of Two*, dan memakai rumus ialah:

Keterangan: S = Nilai hasil belajar murid

R = Jumlah skor/item yang dijawab.

N = Skor maksimum dari tes

Tabel 3.2 interpretasi penilaian hasil belajar peserta didik

| Rentang skor | Kriteria |
|--------------|---------------|
| 90% - 100% | Sangat baik |
| 80% - 89% | Baik |
| 75% - 79% | Cukup |
| 60% - 74% | Kuang |
| 0% - 59% | Sangat kurang |

Untuk melihat dengan jelas hal-hal yang diteliti dan melihat apakah tujuan penelitian telah tercapai, peneliti menggunakan indikator keberhasilan penelitian. Agar data lebih terorganisasi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, indikator ini sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan penelitian dengan menggunakan data yang terkumpul. Kriteria pencapaian minimal 75% digunakan untuk menghitung indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Dengan skor 75% atau lebih, mahasiswa dianggap telah menyelesaikan capaian pembelajaran, tetapi skor 75% atau lebih rendah menunjukkan bahwa mereka belum menyelesaikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pra Siklus**

Pra siklus ini dijalankan agar mengetahui apakah hasil belajar kurang pada mata pelajaran kebudayaan Islam kelas VIII di MTS Muhammadiyah Masamba ialah:

Tabel 4.4 Nilai *Pre Test* kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba

| No | Nama peserta didik | Nilai <i>pre test</i> | Keterangan |
|-----|-----------------------------|-----------------------|--------------|
| 1. | Ilfa ruslaela | 75 | Tuntas |
| 2. | Nur aisyah | 50 | Tidak tuntas |
| 3. | Feni afrilia | 80 | Tuntas |
| 4. | Nur alya | 55 | Tidak tuntas |
| 5. | Nur jannah | 45 | Tidak tuntas |
| 6. | Nur asifa | 85 | Tuntas |
| 7. | Salzabila | 60 | Tidak tuntas |
| 8. | Nurmalia | 65 | Tidak tuntas |
| 9. | Nur janna | 85 | Tuntas |
| 10. | Muhammad irfan putra wibowo | 45 | Tidak tuntas |

| | | | |
|------------------------|-----------|----|---------------|
| 11. | Muh rifki | 45 | Tidak tuntas |
| 12. | Subain | 55 | Tidak tuntas |
| Jumlah nilai | | | 745 |
| Nilai rata-rata | | | 62,08% |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif awal murid pada mata pelajaran sejarah kbudayaan Islam, khususnya dalam materi kemajuan masa peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah masih berada pada tingkat yang rendah. Dari 12 orang murid, hanya 4 orang peserta didik yang berhasil mencapai nilai harian yang ditetapkan oleh sekolah ialah 75.

Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan agar mengetahui hasil blajar kelas VIII di MTS Muhammadiyah Masamba.

1. Hasil lembar Observasi Guru

Tabel 4.8 hasil observasi Guru Siklus I

| No | Indikator | Aspek yang Diamati | Skor | | | Jumlah |
|----|------------------|---|------|----|----|--------|
| | | | P1 | P2 | P3 | |
| 1 | Pembukaan | a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | | b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan murid sebelum pembelajaran. | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | | c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran. | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | | d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i> | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2 | Inti | e. Guru membimbing siswa dalam mencari pasangan | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | | f. Guru melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | Penutup | g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | | h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup. | 3 | 3 | 3 | 8 |
| | | i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri | 3 | 3 | 4 | 10 |

| | | | | | | |
|---------------|--|---|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | pembelajaran. | | | | |
| | | j. Guru menutup aktivitas pembelajaran dengan salam dan doa | 3 | 4 | 4 | 11 |
| Jumlah | | | 31 | 35 | 39 | 104 |

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana yang sudah dijabarkan dalam tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari perolehan nilai presentase pada pertemuan pertama sebesar 77,5% (kurang baik), pertemuan kedua 87,5% (baik), pertemuan ketiga yaitu 97,5% (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pembelajaran pada siklus I telah berhasil diterapkan peneliti dengan baik.

2. Hasil lembar observasi peserta didik

Tabel 4.9 hasil observasi peserta didik Siklus I

| No | Indikator | Pertanyaan | Skor | | |
|----|----------------|---|------|----|----|
| | | | P1 | P2 | P3 |
| 1 | Pembuka | a. Murid menjawab salam dan berdoa. | 4 | 4 | 4 |
| | | b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius. | 2 | 3 | 4 |
| | | c. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran. | 2 | 4 | 4 |
| 2 | Inti | d. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran | 3 | 4 | 4 |
| | | e. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal | 3 | 4 | 4 |
| | | f. Siswa terlibat aktif dalam penerapan metode <i>The Power Of Two</i> | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Penutup | g. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran. | 3 | 3 | 3 |
| | | h. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran. | 3 | 3 | 4 |

| | | | | |
|---------------|--|-----------|-----------|-----------|
| | i. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran. | 2 | 3 | 3 |
| | j. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik. | 3 | 3 | 4 |
| Jumlah | | 28 | 35 | 38 |

Keterangan :

- 1 : sangat tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa menurut pengamatan Ibu Jiwarni, S.Pd.I., partisipasi siswa di kelas, khususnya terkait dengan metode *Power Of Two* yang membahas tentang kemajuan peradaban Islam di bawah Dinasti Ayyubiyah, mencapai kategori baik, dengan nilai persentase 70% pada prtemuan pertama, 87,5% pada prtemuan kedua, dan 95% pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil temuan, sebagian besar siswa telah terlibat dalam pembelajaran dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep yang dibahas. Di sisi lain, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, ada sejumlah faktor yang masih memerlukan optimalisasi.

3. Hasil lembar tes

Tabel 4.5 nilai *post-test* kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba

| No | Nama peserta didik | Nilai <i>post-test</i> | keterangan |
|------------------------|-----------------------------|------------------------|--------------|
| 1. | Ilfa ruslaela | 90 | Tuntas |
| 2. | Nur aisyah | 65 | Tidak tuntas |
| 3. | Feni afrilia | 90 | Tuntas |
| 4. | Nur alya | 65 | Tidak tuntas |
| 5. | Nur jannah | 45 | Tidak tuntas |
| 6. | Nur asifa | 90 | Tuntas |
| 7. | Salzabila | 65 | Tidak tuntas |
| 8. | Nurmalia | 80 | Tuntas |
| 9. | Nur janna | 85 | Tuntas |
| 10. | Muhammad irfan putra wibowo | 55 | Tidak tuntas |
| 11. | Muh rifki | 50 | Tidak tuntas |
| 12. | Subain | 60 | Tidak tuntas |
| Jumlah nilai | | 840 | |
| Nilai rata-rata | | | 70% |

Tabel berikut menampilkan hasil tindakan Power Of Two dalam siklus I yang berkaitan dengan pembelajaran siswa. Jelas bahwa 70% dari nilai rata-rata hasil pembelajaran siswa telah diselesaikan dalam siklus I. Hal ini menunjukkan dari semua murid dalam siklus I, hanya lima siswa yang memenuhi target harian

sekolah yaitu 75 persen penyelesaian, sementara tujuh lainnya tidak mencapai target.

Tabel 4.6 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik pada siklus I

| Skor Kriteria | Predikat keberhasilan | frekuensi | persentase |
|-------------------|-----------------------|-----------|------------|
| Nilai $\geq 75\%$ | Tuntas | 5 | 41,66% |
| Nilai $\leq 75\%$ | Tidak tuntas | 7 | 53,33% |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang murid (41,66%) yang telah mencapai nilai diatas kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan 7 orang peserta didik, atau sekitar (53,33%) masih di bawah kriteria tersebut. Hal ini menandakan bahwa tingkat keberhasilan pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karenaitu, perlu diadakan prbaikan serta tindak lanjut pada siklus II agar dapat meningkatkan tingkat keberhasilan yang diinginkan. Dengan demikian, diharapkan kepada seluruh peserta didik dapat mencapai nilai diatas kriteria yang sudah ditetapkan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Adapun hasil perbandingan dari pretest dan post test hasil belajar murid kelas VIII memakai metode *The Power of Two* ialah.

Tabel 4.7 hasil perbandingan pre-test dan post-test hasil belajar peserta didik pada siklus I

| No | Nama peserta didik | Nilai pre-test | Ket | Nilai post-test | Ket |
|------------------------|-----------------------------|----------------|--------------|-----------------|--------------|
| 1. | Ilfa ruslaela | 75 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 2. | Nur aisyah | 50 | Tidak tuntas | 65 | Tidak tuntas |
| 3. | Feni afrilia | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 4. | Nur alya | 55 | Tidak tuntas | 65 | Tidak tuntas |
| 5. | Nur jannah | 45 | Tidak tuntas | 45 | Tidak tuntas |
| 6. | Nur asifa | 85 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 7. | Salzabila | 60 | Tidak tuntas | 65 | Tidak tuntas |
| 8. | Nurmalia | 65 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 9. | Nur janna | 85 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 10. | Muhammad irfan putra wibowo | 45 | Tidak tuntas | 55 | Tidak tuntas |
| 11. | Muh rifki | 45 | Tidak tuntas | 50 | Tidak tuntas |
| 12. | Subain | 55 | Tidak tuntas | 60 | Tidak tuntas |
| Jumlah nilai | | 745 | | 840 | |
| Nilai rata-rata | | 62,08% | | 70% | |

Penambahan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Power of Two ditunjukkan pada tabel di atas. Dari data terlihat bahwa hanya 62,08% siswa yang mampu menyelesaikan semua hasil belajar pada tes awal, yang merupakan nilai rata-rata semua hasil belajar. Namun, pada siklus pasca-tes pertama setelah menggunakan strategi pembelajaran Power of Two, proporsinya melonjak menjadi 70%. Peningkatan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dibuktikan dengan peningkatan ini, yang diberikan oleh pendekatan *Power of Two*.

Oleh karenaitu, pendekatan *Power of Two* bisa dilihat sebagai cara yang layak akan menambah hasil blajar siswa.

d. Refleksi

Setelah melalui tahap persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka masuklah tahap refleksi. Untuk mempersiapkan siklus II dengan lebih baik, maka perlu dilakukan refleksi siklus I dan mencari hal-hal yang perlu ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hafalan bacaan doa siswa pada siklus I belum memadai, yaitu 70% siswa belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan peneliti. Hasil introspeksi ini kemudian dapat digunakan peneliti akan merencanakan prbaikan yang dibutuhkn pada siklus II.

Siklus II

Siklus II memiliki kesamaan dengan siklus I dalam tahapan pelaksanaannya yang meliputi perencanaan, tindakn, pegamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap prencanaan siklus II ini, peneliti akan menjalankn revisi terhadap tindakan yang sudah dijalankn pada siklus I. Dalam aktivits prencanaan untuk siklus II ini, guru bertanggung jawab untuk mempersiapkn berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan. Perangkat pembelajaran tersebut mencakup modul ajar, lembar soal post test yang masih relavan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya serta lembar observasi yang dipakai untuk mencatat aktivits guru dan aktvitas murid selama proses pembelajaran brlangsung. Tahap perencanaan ini sangat penting karena mempengaruhi kelancaran pelaksanaan siklus II. Dengan menjalankn revisi dan penyesuaian berdasarkan hasil dari siklus I, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat an tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Tindakan

Pada siklus II, pembelajaran disempurnakan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya untuk mencapai tujuan secara optimal. Guru mengamati proses pembelajaran dan mencatat kendala yang muncul sebagai bahan evaluasi. Setelah materi disampaikan, dilakukan *post-test* dan guru menanyakan tanggapan murid terhadap metode *The Power of Two*. Kegiatn ditutup dengan kesimpulan dan doa bersama.

1. Hasil lembar observasi guru

Tabel 4.13 hasil observasi guru siklus II

| No | Indikator | Aspek yang Diamati | Skor | |
|----|------------------|---|------|----|
| | | | P1 | P2 |
| 1 | Pembukaan | a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. | 4 | 4 |
| | | b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran. | 4 | 4 |
| | | c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran. | 3 | 4 |

| | | | | |
|---|----------------|---|-----------|-----------|
| | | d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i> | 4 | 4 |
| 2 | Inti | e. Guru membimbing siswa dalam mencari pasangan | 4 | 4 |
| | | f. Guru melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran | 4 | 4 |
| 3 | Penutup | g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. | 3 | 4 |
| | | h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup. | 4 | 4 |
| | | i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran. | 4 | 4 |
| | | j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | 4 | 4 |
| | | Jumlah | 39 | 40 |

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru pengamat, sebagaimana telah disebutkan dalam tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode *The Power of Two* dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik atau berkualitas. Hal ini tercermin dari perolehan nilai persentase pada pertemuan keempat yaitu 97,5% dan pertemuan kelima yaitu 100%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil mengimplementasikan seluruh aspek dalam metode pembelajaran secara konsisten dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti telah berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik serta pemahaman murid dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Hasil lembar observasi peserta didik

Tabel 4.14 hasil observasi peserta didik siklus II

| No | Indikator | Aspek yang Diamati | Skor | |
|----|------------------|---|------|----|
| | | | P1 | P2 |
| 1 | Pembukaan | a. Murid menjawab salam dan doa | 4 | 4 |
| | | b. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius | 4 | 4 |
| | | c. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran | 3 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|---|-----------|-----------|
| | | d. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran | 4 | 4 |
| 2 | Inti | e. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal | 4 | 4 |
| | | f. Siswa terlibat aktif dalam penerapan metode <i>the power of two</i> | 4 | 4 |
| 3 | Penutup | g. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran | 4 | 4 |
| | | h. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran | 3 | 4 |
| | | i. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran | 3 | 4 |
| | | j. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik | 4 | 4 |
| Jumlah | | | 38 | 40 |

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yang dilakukan oleh ibu Jiwarni,S.Pd.I selaku guru pengamat, sebagaimana yang telah disebutkan dalam tabel 4.14 diatas, aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya pada materi kemajuan peradaban Islam pada masa daulah Ayyubiyah digunakan metode *The Power Of Two*, telah mencapai kategori baik atau berkualitas dengan perolehan nilai presentase pada pertemuan keempat mencapai 95% dan pertemuan kelima telah mencapai 100%.

3. Hasil lembar tes

Tabel 4.10 nilai post-test siklus II

| No | Nama peserta didik | Nilai post- test | keterangan |
|-----|-----------------------------|------------------|------------|
| 1. | Ilfa ruslaela | 100 | Tuntas |
| 2. | Nur aisyah | 90 | Tuntas |
| 3. | Feni afrilia | 100 | Tuntas |
| 4. | Nur alya | 95 | Tuntas |
| 5. | Nur jannah | 75 | Tuntas |
| 6. | Nur asifa | 100 | Tuntas |
| 7. | Salzabila | 95 | Tuntas |
| 8. | Nurmalia | 95 | Tuntas |
| 9. | Nur janna | 100 | Tuntas |
| 10. | Muhammad irfan putra wibowo | 75 | Tuntas |
| 11. | Muh rifki | 80 | Tuntas |
| 12. | Subain | 80 | Tuntas |

| | |
|------------------------|---------------|
| Jumlah nilai | 1.085 |
| Nilai rata-rata | 90,41% |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, bisa disimpulkan Pada siklus II, hasil belajar siswa sangat memuaskan setelah penerapan teknik Power Of Two. Sebanyak 12 siswa berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran, sehingga tingkat penyelesaian keseluruhan mencapai 90,4%.

Tabel 4.11 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik pada siklus II

| Skor Kriteria | Predikat keberhasilan | frekuensi | persentase |
|-------------------|-----------------------|-----------|------------|
| Nilai $\geq 75\%$ | Tuntas | 12 | 100% |
| Nilai $\leq 75\%$ | Tidak tuntas | - | 0% |

Berdasarkan Tabel 4.11, siswa telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karenaitu, bisa dikatakan dari penelitian MTS Muhammadiyah Masamba telah memenuhi atau melampaui harapan. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa siswa telah mencapai tujuan mereka, yang berarti bahwa strategi yang digunakan untuk mengajar mereka sangat efektif. Oleh karena itu, dapat diusulkan untuk mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran saat ini guna mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal di masa mendatang.

Tabel 4.12 hasil perbandingan nilai post-test siklus I dan post-test siklus II

| No | Nama peserta didik | Nilai siklus I | ket | Nilai siklus II | Ket |
|------------------------|-----------------------------|----------------|--------------|-----------------|--------|
| 1. | Ilfa ruslaela | 90 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 2. | Nur aisyah | 65 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 3. | Feni afrilia | 90 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 4. | Nur alya | 65 | Tidak tuntas | 95 | Tuntas |
| 5. | Nur jannah | 45 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 6. | Nur asifa | 90 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 7. | Salzabila | 65 | Tidak tuntas | 95 | Tuntas |
| 8. | Nurmalia | 80 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 9. | Nur janna | 85 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 10. | Muhammad irfan putra wibowo | 55 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 11. | Muh rifki | 50 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 12. | Subain | 60 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| Jumlah nilai | | 840 | | 1.085 | |
| Nilai rata-rata | | 70% | | 90,41% | |

Data dalam tabel menunjukkan bahwa penggunaan strategi Power Of Two telah meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini terbukti ketika melihat persentase siswa yang tamat dibandingkan dengan yang tidak tamat pada siklus I, ketika nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70% (lima siswa tamat dan tujuh tidak). Meskipun demikian, dua belas siswa mampu menyelesaikan kursus ketika perubahan dilakukan pada siklus II, yang mengarah pada peningkatan 90,41 persen dalam persentase penyelesaian nilai rata-rata hasil belajar murid.

d. Refleksi

Siklus II penggunaan teknik Power of Two menghasilkan hasil yang sangat baik; tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa meningkat tajam selama siklus ini. Mayoritas siswa berhasil memahami materi yang diberikan, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan persentase penyelesaian pembelajaran siswa, yang mencapai 90,41%. Siswa terinspirasi untuk bekerja keras di kelas dan mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka sendiri karena lingkungan kolaboratif dan interaktif yang dipupuk oleh pendekatan Power of Two. Temuan dari siklus II cukup menjanjikan, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Misalnya, instruktur seharusnya lebih memperhatikan untuk menjadikan kelas sebagai tempat yang ramah dan menarik bagi murid untuk belajar. Penting juga untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam merefleksikan pembelajaran mereka sendiri untuk membantu mereka mengatasi area yang menjadi kendala mereka.

PEMBAHASAN

1. Penerapan metode *The Power of Two*

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui penerapan metode *The Power of Two* dalam menambah hasil belajar murid. Kegiatan pembelajaran dimulai sama salam, doa, presensi, dan tadarrus Al-Qur'an. Guru kemudian memberikan pertanyaan pemanik terkait materi sebelumnya untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik. Sebelum penerapan metode, dilakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan awal. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan yang menuntut pemikiran kritis, dan peserta didik menjawab secara individu. Setelah itu, mereka dipasangkan untuk berdiskusi dan menyusun jawaban baru secara kolaboratif, lalu mempresentasikannya. Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, motivasi, dan doa.

Hasil penelitian menunjukkan dari metode *The Power of Two* efektif dalam menambah pemahaman materi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode ini menciptakan pembelajaran yang interaktif dan mendorong diskusi aktif. Menurut Sudjianto, metode ini membuat pembelajaran lebih efisien karena melibatkan interaksi sosial. Penerapannya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meningkatkan nilai rata-rata peserta didik secara signifikan. Sebelum diterapkan, banyak peserta didik belum mencapai standar ketuntasan. Setelah penerapan, sebagian besar peserta didik mencapai nilai $\geq 75\%$, menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar.

2. Pengaruh metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan dari metode *The Power of Two* efektif diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba. Keaktifan peserta didik meningkat dari 70% di pertemuan awal menjadi 100% pada akhir siklus II. Begitu pula dengan kemampuan guru dalam menerapkan metode ini, yang meningkat dari 77,5% menjadi 100%.

Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar. Nilai rata-rata murid naik dari 62,08% (*pre-test*) menjadi 90,41% (*post-test*). Sebagian besar peserta didik berhasil mencapai nilai ≥ 75 setelah metode diterapkan. Hal ini menunjukkan dari metode *The Power of Two* efektif menambah hasil belajar dan partisipasi aktif peserta didik.

SIMPULAN

1. Teknik *Power of Two* berhasil diterapkan di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba setelah melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang matang. Dengan bekerja secara berpasangan, siswa mampu berpikir kritis dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas tentang sejarah budaya Islam dengan memakai pendekatan *Power of Two*.
2. Terdapat bukti kuat bahwa pendekatan *Power of Two* dapat menambah prestasi akademik murid. Hal ini didukung oleh fakta bahwa murid lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran pada siklus II, dan oleh fakta bahwa nilai rata-rata hasil belajar murid menambah dari 70% pada siklus I menjadi 90,41% pada siklus II.

REFERENSI

- Asgar Marzuki, Arjuna, Aisyah Hasriadi, Mawardi, "Improving Mufrodat Mastery Through Audiovisual Media- Based Teaching Materials in Arabic Language Learning in Junior High School," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* VOL: 11/NO, no. P-ISSN: 2614-4018 E-ISSN: 2614-884 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4263>.
- Hasriadi, H. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.
- Hikmawati, Hikmawati, Muh. Yahya, Elpisah Elpisah, and Muh. Fahreza. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no.3(2022):4117–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>.
- Intan Aulia Hilma, and Subhan Adi Santoso. "Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.240>.
- Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, and Muhammad Chaeril. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2,no.2 (2023): 267–78. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.
- Makmur. "Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Kampus IAIN Palopo" 1, no. 2 (2025): 1255–63. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7055>.
- Mawardi, Mawardi, Mustafa Mustafa, and Musdalifah Tamin. "Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1

- (2022): 22–31. <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>.
- Nursyamsi, Nursyamsi, Rosdiana Rosdiana, Armila Armila, Nur Rahmah, Nasaruddin Nasaruddin, Muhammad Alinurdin, and Muhammad Ihsan. “Development of Learning Media for Flat-Sided Based on the Macromedia Flash 8 Application.” *AIP Conference Proceedings* 2572, no. March (2023). <https://doi.org/10.1063/5.0118497>.
- Nawahdani, Ahmad Mansur, Elza Triani, Miftahul Zannah Azzahra, Maison Maison, Dwi Agus Kurniawan, and Defri Melisa. “Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 12–18. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41986>.
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Nuridah, Ernawati, and Kristiawati. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Metode *The Power of Two and Four*.” *Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (2023): 142–54.
- Pamessangi, Andi Arif. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palopo.” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1206>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Avif Ariyanto, Ahmad 'Alim Wijaya, Hafidh Fadillah Aziz, and Ardiyan Muhammad Syafii Ma'arif. “Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi.” *Wardah* 23, no. 2 (2022): 308–29. <https://doi.org/10.19109/wardah.v23i2.15093>.
- Sekreyenti, Eva, Alamat Perumahan, Jl Rindang, and Kec Batu Aji. “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI & BP Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Penerapan Model Pembelajaran *The Power of Two* Siswa Kelas 8. B SMP Negeri 26 BATAM Of Two Adalah Bagian Dari Model Kooperatif. Dimana Pembelajaran Lebih ”1, no. 4 (2023).
- Tulhariyah, Safinah. “Pengaruh Teknik *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar IPS.” *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2401>.